

**IMPLEMENTASI PENGOLAHAN TANAH METODE
DOUBLE DIGGING PADA SISTEM PERTANIAN
ORGANIK DI PT.KAPOL ANTAR NUSA
BOGOR JAWA BARAT**

(Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)

Oleh :

Sutrisno

NPM 19711064



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2022**

**IMPLEMENTASI PENGOLAHAN TANAH METODE
DOUBLE DIGGING PADA SISTEM PERTANIAN
ORGANIK DI PT. KAPOL ANTAR NUSA
BOGOR JAWA BARAT**

Oleh :

Sutrisno

NPM 19711064

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Sebutan Ahli Madya (A.Md.P.)**

Pada

Jurusan Budidaya Tanaman Pangan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

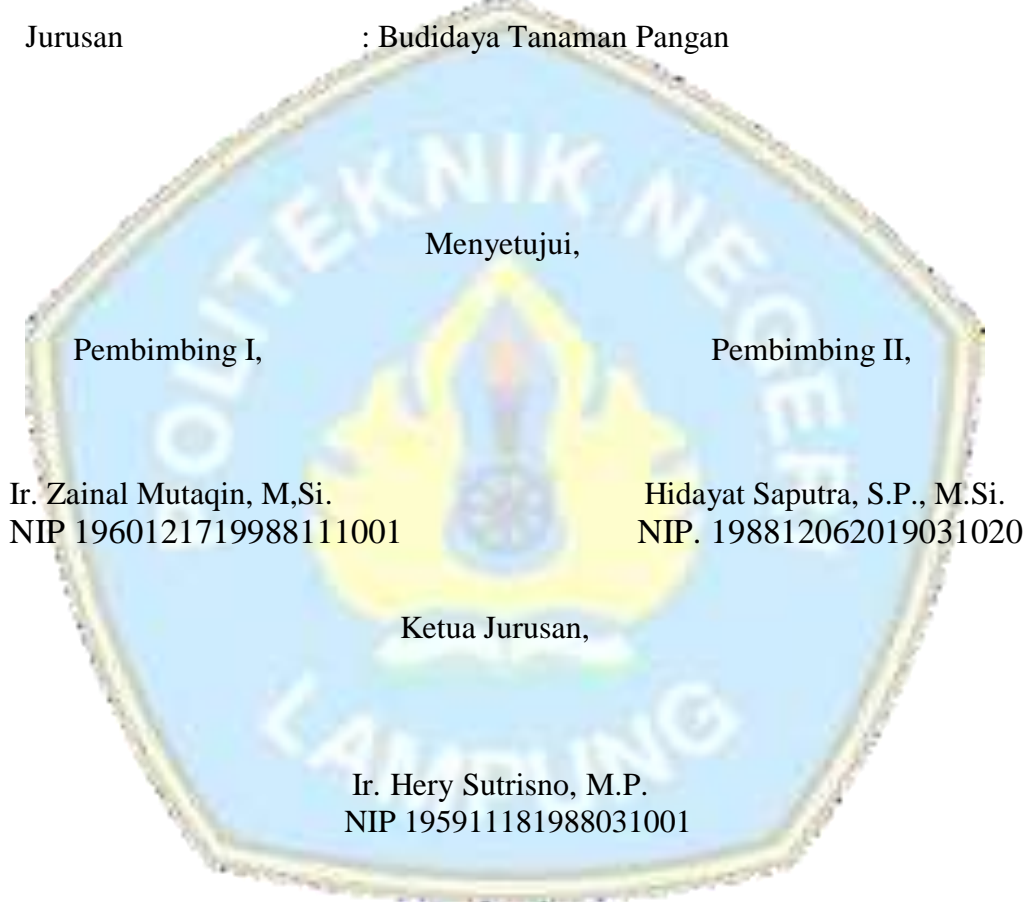
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pengolahan Tanah Metode *Double Digging* pada Sistem Pertanian Organik di PT.Kapol Antar Nusa Bogor Jawa Barat

Nama Mahasiswa : Sutrisno

No. Pokok Mahasiswa : 19711064

Program Studi : D3 Produksi Tanaman Pangan

Jurusan : Budidaya Tanaman Pangan



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisno

NIK : 160213270900000

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Implementasi Pengolahan Tanah Metode *Double Digging* pada Sistem Pertanian Organik di PT.Kapol Antar Nusa Bogor Jawa Barat”** Bersifat original (asli) dan bebas plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi hukum.

Bandar Lampung, 2022

Yang membuat pernyataan

Sutrisno
NIK.1602132709000005

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sribasuki, 20 Agustus 2000 dari ayahanda Sunandar dan ibunda Sutariyah, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sribasuki dan SDN 1 Setia Negara, penulis selesaikan pada tahun 2012, melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 01 Negara Batin yang penulis selesaikan tahun 2015, dan melanjutkan ke sekolah menengah akhir di SMAN 01 Negara Batin yang diselesaikan pada tahun 2018.

Penulis melanjutkan pendidikan Diploma 3 di Politeknik Negeri Lampung, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Program Studi Produksi Tanaman Pangan pada tahun 2019 melalui jalur UMPN. Selama menjadi mahasiswa penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Budidaya Tanaman Pangan pada tahun 2020. Penulis menjabat sebagai kepala bidang sosial mahasiswa pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 penulis melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di PT. Kapol Antar Nusa BSP Farm Bogor Jawa Barat.

MOTTO

SUKSES ADALAH RANGKAIAN TARGET KECIL
YANG DIKERJAKAN DENGAN SERIUS

(SUTRISNO)

PERSEMBAHAN

AKU PERSEMBAHKAN KARYA KECILKU UNTUK
MANUSIA BIASA BERHATI PAHLAWAN
IBU AYAH DAN TEMAN-TEMAN YANG
SERING PATUNGAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENGOLAHAN TANAH METODE *DOUBLE DIGGING* PADA SISTEM PERTANIAN ORGANIK DI PT.KAPOL ANTAR NUSA BOGOR JAWA BARAT”** Maka dengan selesainya Tugas Akhir ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Y.P Sudaryanto selaku pembimbing lapang PKL yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama okl di PT.Kapol Antar Nusa,Bogor Jawa Barat.
2. Ir. Zainal Mutaqin, M.si Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan nasehat, pengarahan, saran dan masukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Hidayat Saputra,S.P.,M.Si. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, pengarahan, saran dan masukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Sahabat,yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir penulis.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat kepada penulis dan kepada pembaca.

Demikian laporan ini penulis buat,apabila ada kesalahan dalam penulisan, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya dan dan sebelumnya penulis mengucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, April 2022

Sutrisno
19711064

**IMPLEMENTASI PENGOLAHAN TANAH METODE
DOUBLE DIGGING PADA SISTEM PERTANIAN
ORGANIK DI PT.KAPOL ANTAR NUSA
BOGOR JAWA BARAT**

**Oleh :
Sutrisno**

RINGKASAN

Dalam melakukan kegiatan usaha tani sebaiknya tidak hanya berfokus pada produktivitas saja tetapi juga harus memperhatikan keseimbangan alam, kualitas serta keamanan produk. Pertanian organik merupakan suatu sistem pertanian holistik yang menyeluruh berdasarkan berbagai aspek. Dari aspek ekonomi, aspek ekologi, aspek sosial dan budaya. *Double digging* merupakan metode penggalan ganda pada budidaya tanaman sayuran, bertujuan untuk mendapatkan nutrisi yang lebih banyak melalui penambahan bahan organik kedalam tanah. Peranan tanah sebagai media utama dalam budidaya menjadi sangat penting. Pengolahan tanah secara organik dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu, tanpa olah tanah, olah tanah minimum dan olah tanah maksimum. Namun, pengolahan tanah yang intensif akan menyebabkan degradasi lahan yang menyebabkan daya dukung dan produktivitas lahan semakin menurun. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi pengelolaan tanah menggunakan metode *double digging* yang diterapkan pada sistem pertanian organik. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022 di.PT.Kapol Antar Nusa, Bogor, Jawa Barat. Pengolahan tanah metode *double digging* menghasikan produksi wortel dengan bobot rata-rata 124 gr dan rata-rata panjang 20 cm.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Kontribusi	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Umum PT.Kapol Antar Nusa.....	4
2.2 Pertanian Organik.....	5
2.3 Pengolahan Tanah	7
2.4 Pengolahan Tanah <i>Double Digging</i>	9
III. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Tempat dan Waktu	11
3.2 Bahan dan Alat	11
3.3 Prosedur Kerja	11
3.3.1 Penyiapan Lahan.....	11
3.3.2 Pengelolaan Tanah.....	12
3.3.3 Penanaman.....	15
3.3.4 Pemupukan	16
3.3.5 Pemeliharaan.....	16
3.3.6 Panen.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Bobot dan Panjang Wortel Berbagai Metode Olah Tanah	18
4.2 Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Double Digging</i>	19
V.KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil bobot dan panjang rata-rata tanaman wortel	18
2. Keunggulan dan kekurangan metode <i>double digging</i>	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penggalian tanah topsoil.....	12
2. Pemindahan tanah topsoil ke ujung bedengan	12
3. Penggemburan tanah subsoil menggunakan garpu	13
4. Pemberian kompos dan pupuk organik	13
5. Penutupan lubang pertama dengan tanah galian kedua.....	13
6. Mengulangi langkah-langkah sampai keujung bedengan	14
7. Menutup lubang galian terakhir dengan tanah galian pertama.....	14
8. Meratakan bedengan.....	15